

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI

AN ANALYSIS OF THE FINAL EXAMINATION ITEMS OF ACCOUNTING ECONOMIC

Oleh: **Oktawuri Prihantiwi**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Okta.wuri94@gmail.com

M. Djazari, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016. Soal terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Soal pilihan ganda valid berjumlah 19 butir soal (47,5%), sedangkan soal uraian seluruhnya (100%) valid; Soal pilihan ganda mempunyai Reliabilitas sebesar 0,605, sedangkan soal uraian mempunyai Reliabilitas sebesar 0,775; Dari segi Tingkat Kesukaran, soal pilihan ganda berkategori sedang berjumlah 22 butir soal (55%), sedangkan pada soal uraian berkategori sedang berjumlah 4 butir soal (80%); Dari segi Daya Pembeda, soal pilihan ganda berkategori baik berjumlah 4 butir soal (10%), sedangkan soal uraian berkategori baik berjumlah 3 butir soal (60%); Dari segi Efektivitas Pengecoh, soal yang sangat baik berjumlah 3 butir soal (7,5%).

Kata kunci: Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh, Ekonomi Akuntansi, SMA Negeri 1 Pengasih.

Abstract

This research aimed to analyze: Validity, Reliability, Level of Difficulty, Item Discrimination, The Effectiveness of Distractor of the final examination items in even semester toward accounting economic course class XI IPS of SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo in academic year 2015/2016. The final examination items consist of 40 multiple choices and 5 essays. The data was collected by documentation method. The result showed that: The multiple choice which valid are 19 items (47,5%), whereas all essays are valid (100%); The multiple choice have Reliability 0,605, and the essays have Reliability 0,775; Based on Level of Difficulty, the multiple choice have 22 items (55%) that are medium, whereas the essays have 4 items (80%) that are medium; Based on Item Discrimination, the multiple choice 4 items (10%) get into good category, whereas the essays 3 items (60%) get into the good category; Based on the Effectiveness of Distractor, 3 items (7,5%) belong to very good category.

Keywords: *Validity, Reliability, Level of Difficulty, Item Discrimination, the Effectiveness of Distractor, Economic Accounting, SMA Negeri 1 Pengasih.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, warga negara kita akan dibentuk menjadi pribadi yang berguna dan mampu

memajukan negara ini. Peran serta guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Guru adalah pekerja profesional yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang begitu besar. Salah satu peran guru adalah sebagai evaluator. Sebagai evaluator, guru

berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi merupakan proses menentukan sampai berapa jauh kemampuan yang dapat dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Pada umumnya evaluasi terhadap suatu proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya evaluasi seorang guru akan mengetahui gambaran yang jelas tentang daya serap peserta didik yang dihadapinya, kedudukan peserta didik dalam kelompok, keunggulan dan kelemahan peserta didik dibandingkan dengan yang lainnya, ketepatan atau keefektifan metode yang digunakan, Tingkat Kesukaran materi pelajaran, efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran yang dilaksanakan. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi tersebut akan bermanfaat sebagai bahan umpan balik dalam proses pembelajaran. Umpan balik ini nantinya akan dijadikan sebagai evaluasi pada proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi merupakan suatu komponen dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran (Zainal Arifin, 2012: 2). Hasil dari evaluasi nantinya dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan

program dan kegiatan pembelajaran. Begitu pentingnya sebuah evaluasi sehingga diharapkan setiap guru mampu untuk melakukannya untuk mengetahui keefektifan pembelajaran juga untuk mengetahui baik buruknya soal yang telah diujikan. Evaluasi dapat dilakukan dengan dua teknik yaitu teknik non-tes dan teknik tes. Teknik non-tes terdiri atas skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, dan riwayat hidup. Teknik tes merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, dengan suatu aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik evaluasi yang berupa tes biasanya peserta didik dihadapkan dengan sebuah soal di mana soal tersebut mencakup materi-materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran. Untuk mengetahui apakah sebuah soal sudah baik atau belum maka perlu diadakan proses analisis butir soal.

“Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai” (Nana Sudjana, 2014: 135). Pendapat lain menurut Suharsimi Arikunto (2012: 222) analisis butir soal antara lain bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah soal yang termasuk ke dalam kriteria baik, kurang baik, dan tidak baik. Apabila sebuah soal masuk ke dalam kriteria baik maka bisa disimpan ke dalam bank soal sebagai

referensi untuk soal-soal Ujian Akhir Semester yang akan datang, apabila sebuah soal termasuk ke dalam kriteria kurang baik maka perlu diadakan perbaikan, namun apabila soal termasuk ke dalam kriteria tidak baik maka sebaiknya tidak digunakan lagi. Menurut Kunandar (2014: 238) alasan diperlukannya analisis butir soal adalah untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan soal, sehingga dapat dilakukan seleksi atau revisi, untuk menyediakan spesifikasi butir soal secara lengkap, untuk dapat segera diketahui masalah yang terkandung dalam butir soal, untuk dijadikan alat guna menilai butir soal yang akan disimpan dalam bank soal atau kumpulan soal dan digunakan sebagai informasi untuk menyusun butir soal yang paralel. Analisis terhadap setiap butir soal dilakukan dengan harapan akan menghasilkan berbagai informasi penting yang pada dasarnya akan menjadi umpan balik yang berguna untuk melakukan perbaikan maupun penyempurnaan kembali terhadap soal-soal yang telah dikeluarkan dalam Ujian Akhir Semester, sehingga pada masa yang akan datang soal yang disusun tersebut dapat berfungsi sebagai alat evaluasi yang memiliki kualitas baik. Analisis butir soal dilakukan dengan cara mengkaji 5 aspek yaitu Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Pengasih, selama ini guru Ekonomi Akuntansi kelas XI di SMA Negeri 1 Pengasih mengetahui baik atau tidaknya suatu soal berdasarkan jawaban siswa dan tingkat kesukaran soal yang dilihat dari banyaknya siswa yang bisa menjawab maupun yang tidak bisa menjawab soal tersebut. Soal Ujian Akhir Semester Genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016 terdiri atas soal pilihan ganda dan soal uraian. Guru dalam menyusun soal cenderung mengikuti contoh yang pernah diberikan dan hanya mengganti angka. Hal ini tentunya akan menyebabkan soal belum diketahui kualitasnya sebagai alat evaluasi siswa yaitu dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh. Padahal dengan adanya analisis butir soal akan menunjukkan bahwa soal-soal tersebut baik, kurang baik, maupun tidak baik sehingga soal yang baik dapat dijadikan referensi soal untuk periode selanjutnya, jika soal kurang baik sebaiknya diperbaiki, namun apabila soal tidak baik sebaiknya tidak digunakan lagi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis butir soal dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi

Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, di mana data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka-angka, dianalisis dengan menggunakan program *Anates Versi 4.0.9* dan dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang beralamat di Jl. K.R.T. Kertodiningrat No.41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober 2016.

Subjek/Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 60 siswa, dikarenakan dalam menganalisis soal dibutuhkan jawaban dari siswa. Objek dalam penelitian ini adalah Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh pada Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata

Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016, kunci jawaban, lembar jawab siswa, dan kisi-kisi soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan terhadap butir-butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menghitung Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Masing-masing kriteria tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan komputer melalui program *Anates Versi 4.0.9* dan dengan bantuan *Microsoft Excel 2007*.

1) Validitas

Validitas item dihitung menggunakan rumus korelasi *point biserial*:

$$y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

y_{pbi} : koefisien korelasi biserial

M_p : rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari Validitasnya

M_t : rerata skor total

S_t : standar deviasi dari skor total proporsi

p : proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q : proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

(Suharsimi Arikunto, 2012: 93)

Soal dikatakan valid atau tidak valid dapat diketahui dari hasil perhitungan Validitas item dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $y_{pbi} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut valid.

2) Reliabilitas

Untuk menghitung Reliabilitas soal pilihan ganda digunakan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \frac{SB^2 - \sum pq}{SB^2}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

k : banyaknya item

SB^2 : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

(Suharsimi Arikunto, 2012: 115)

Untuk menghitung Reliabilitas soal uraian dihitung menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2012: 122)

Pemberian interpretasi terhadap koefisien Reliabilitas tes (r_{11}) digunakan patokan sebagai berikut:

(a) Apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal tersebut mempunyai Reliabilitas tinggi (*reliable*)

(b) Apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal tersebut belum memiliki Reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*)

(Anas Sudijono, 2015: 209)

Soal yang belum memiliki Reliabilitas tinggi (*un-reliable*) bisa

juga dikatakan bahwa soal tersebut Reliabilitasnya rendah. Reliabilitas berhubungan dengan taraf keterandalan sebuah soal. Apabila taraf keterandalan sebuah soal dikatakan tinggi maka dapat memberikan hasil yang tetap.

3) Tingkat Kesukaran

Untuk menghitung Tingkat Kesukaran soal pilihan ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: indeks kesukaran

B: banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS: jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2012: 223)

Untuk menghitung Tingkat Kesukaran soal uraian digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah skor siswa pada suatu soal}}{\text{banyaknya siswa yang mengikuti tes}}$$

$$\text{ITK} = \frac{\text{Mean}}{\text{skor maksimum bagi setiap butir soal}}$$

Keterangan:

ITK: Indeks Tingkat Kesukaran

(Sukiman, 2012: 214)

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

(a) Soal dengan P 0,00 – 0,30 masuk dalam kategori soal sukar.

(b) Soal dengan P 0,31 – 0,70 masuk dalam kategori soal sedang.

(c) Soal dengan P 0,71 – 1,00 masuk dalam kategori soal mudah

(Suharsimi Arikunto, 2012: 225)

Kriteria Tingkat Kesukaran tersebut berarti bahwa semakin kecil indeks kesukaran maka soal akan semakin sukar, namun sebaliknya semakin besar indeks kesukaran maka soal akan semakin mudah. Soal yang baik yaitu soal dengan kriteria sedang. Untuk soal yang terlalu sukar dan terlalu mudah tidak berarti tidak boleh digunakan, sebagai contoh apabila seorang guru ingin menyeleksi dan menghendaki hanya sedikit peserta didik yang lulus maka bisa mengambil peserta didik yang dianggap pintar dengan memberikan soal-soal yang dianggap sukar.

4) Daya Pembeda

Untuk menghitung Daya Pembeda soal pilihan ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

J : jumlah peserta tes

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta

kelompok atas yang menjawab benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Untuk menghitung Daya Pembeda soal uraian digunakan rumus sebagai berikut:

$$IDP = \frac{\text{Mean kelompok atas (MA)} - \text{Mean kelompok bawah (MB)}}{\text{Skor maksimum soal}}$$

Keterangan:

IDP: Indeks Daya Pembeda (Sukiman, 2012: 220)

Klasifikasi Daya Pembeda adalah sebagai berikut:

D = negatif = semuanya tidak baik, sebaiknya dibuang

D = 0,00 – 0,20 = jelek (*poor*)

D = 0,21 – 0,40 = cukup (*satisfactory*)

D = 0,41 – 0,70 = baik (*good*)

D = 0,71 – 1,00 = baik sekali (*excellent*)

(Suharsimi Arikunto, 2012: 232)

Klasifikasi Daya Pembeda tersebut berarti bahwa semakin tinggi indeks Daya Pembeda maka semakin mampu pula suatu soal dalam membedakan mana peserta didik yang berkemampuan tinggi dan mana peserta didik yang berkemampuan rendah. Semakin tinggi Daya Pembeda

suatu soal maka semakin baik pula soal tersebut.

5) Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{P}{(N - B)/(n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IP : indeks pengecoh

P : jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N : jumlah peserta didik yang ikut tes

B : jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n : jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 : bilangan tetap (Zainal Arifin, 2012: 279)

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan pada setiap butir soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat baik IP = 76% - 125%

Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%

Kurang baik IP = 26% - 50% atau 151% - 175%

Jelek IP = 0% - 25% atau 176% - 200%

Sangat jelek IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2012: 280)

Kriteria untuk menilai Efektivitas Pengecoh diadaptasi dari Skala Likert

yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 134-135):

- (a) Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- (b) Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.
- (c) Efektivitas Pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- (d) Efektivitas Pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat hanya satu pengecoh yang berfungsi.
- (e) Efektivitas Pengecoh dikatakan tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Validitas

Pengujian Validitas dilakukan dengan dua cara yaitu dari segi rasional dan dari segi item. Untuk menentukan Validitas rasional dilakukan penelusuran melalui segi isi (Validitas isi). Validitas isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi soal, apakah butir soal sudah sesuai dengan indikator yang dicapai atau belum.

Validitas isi dapat dilihat dari kisi-kisi soal, apakah butir soal sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai atau belum. Soal Ujian Akhir

Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 terdiri dari tiga standar kompetensi yaitu Mengenal Pasar Modal, Memahami Perekonomian Terbuka, dan Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan hasil analisis Validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal, menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan indikator pencapaian. Hal ini menunjukkan bahwa Validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang mempunyai Validitas baik.

Pengujian Validitas item dilakukan menggunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan program *Anates versi 4.0.9*. dan *Microsoft Excel 2007*. Indeks *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan ke r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan jumlah subjek penelitian yakni 60 peserta didik, sehingga $n=60$, nilai pada r_{tabel} menunjukkan angka 0,25. Hasil perhitungan terhadap analisis Validitas item Soal Ujian Akhir Semester Genap

Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan patokan bahwa jika $Y_{pbi} \geq 0,25$ maka soal tersebut valid, tetapi apabila $Y_{pbi} < 0,25$ maka soal tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis Validitas item Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa dari 40 butir soal pilihan ganda, soal yang valid berjumlah 19 butir soal (47,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 21 butir soal (52,5%). Pada soal uraian seluruh butir soal valid yaitu berjumlah 5 butir soal (100%).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya teori Validitas menurut Anas Sudijono (2015: 183) bahwa butir soal yang memiliki Validitas tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki kehandalan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur kemampuan peserta didik. Untuk butir soal yang memiliki Validitas rendah mencerminkan soal tersebut tidak valid sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap soal tersebut.

2. Reliabilitas

Penentuan Reliabilitas soal pilihan ganda dihitung dengan menggunakan rumus K-R 20, sedangkan Reliabilitas soal uraian dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha*. Reliabilitas soal yang diinterpretasikan terhadap koefisien Reliabilitas soal (r_{11}) bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal tersebut dinyatakan mempunyai Reliabilitas tinggi, sedangkan jika $r_{11} < 0,70$ maka soal tersebut dinyatakan mempunyai Reliabilitas rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa soal pilihan ganda mempunyai Reliabilitas sebesar 0,605 sehingga soal tersebut mempunyai Reliabilitas rendah. Reliabilitas soal uraian sebesar 0,775 sehingga soal tersebut mempunyai Reliabilitas tinggi.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Anas Sudijono (2015: 209) bahwa apabila koefisien Reliabilitas soal (r_{11}) $\geq 0,70$ maka soal dikatakan mempunyai Reliabilitas tinggi, sedangkan jika $r_{11} < 0,70$ maka soal dikatakan mempunyai Reliabilitas rendah. Suharsimi Arikunto (2013:

101) menyatakan bahwa tinggi rendahnya Validitas dapat menunjukkan tinggi rendahnya Reliabilitas, sehingga semakin banyaknya butir soal yang valid maka Reliabilitasnya semakin tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan Tingkat Kesukaran yaitu 0,00 – 0,30 termasuk dalam kategori soal sukar, 0,31 – 0,70 termasuk dalam kategori soal sedang, 0,71 – 0,100 termasuk dalam kategori soal mudah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa soal pilihan ganda yang tergolong sukar berjumlah 13 butir soal (32,5%), soal sedang berjumlah 22 butir soal (55%), dan soal mudah berjumlah 5 butir soal (12,5%). Pada soal uraian diketahui bahwa tidak ada soal yang termasuk dalam kategori sukar, soal sedang berjumlah 4 butir soal (80%), dan soal mudah berjumlah 1 butir soal (20%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Anas Sudijono (2015: 370) yang menyatakan bahwa butir

item yang baik, apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item adalah sedang. Zainal Arifin (2012: 266) menyatakan bahwa jika suatu soal memiliki Tingkat Kesukaran seimbang (proporsional) atau tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah, maka soal tersebut dapat dikatakan soal yang baik.

4. Daya Pembeda

Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan Daya Pembeda yaitu jika hasilnya negatif maka soal tersebut tidak baik dan sebaiknya dibuang, 0,00 – 0,20 termasuk soal dalam kategori jelek, 0,21 – 0,40 termasuk soal dalam kategori cukup, 0,41 – 0,70 termasuk soal dalam kategori baik, dan 0,71 – 1,00 termasuk soal dalam kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa soal pilihan ganda yang Daya Pembedanya tidak baik berjumlah 6 butir soal (15%), Daya Pembeda jelek berjumlah 20 butir soal (50%), Daya Pembeda cukup berjumlah 10 butir

soal (25%), Daya Pembeda baik berjumlah 4 butir soal (10%), dan Daya Pembeda baik sekali tidak ada. Pada soal uraian diketahui bahwa soal yang Daya Pembeda tidak baik tidak ada, Daya Pembeda jelek berjumlah 1 butir soal (20%), Daya Pembeda cukup berjumlah 1 butir soal (20%), Daya Pembeda baik berjumlah 3 butir soal (60%).

Zainal Arifin (2012: 273) menyatakan bahwa semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu soal, maka semakin mampu pula soal tersebut membedakan antara siswa yang menguasai kompetensi dengan siswa yang kurang menguasai kompetensi.

5. Efektivitas Pengecoh

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016, diketahui bahwa soal pilihan ganda yang mempunyai pengecoh sangat baik berjumlah 3 butir soal (7,5%), soal yang mempunyai pengecoh baik berjumlah 2 butir soal (5%), soal yang mempunyai pengecoh cukup baik berjumlah 14 butir soal (35%), soal yang mempunyai pengecoh kurang

baik berjumlah 13 soal (32,5%), dan soal yang mempunyai pengecoh tidak baik berjumlah 8 butir soal (20%).

Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh pada setiap soal digunakan kriteria pada skala Likert sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 134-135):

- a. Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- b. Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.
- c. Efektivitas Pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- d. Efektivitas Pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat hanya satu pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas Pengecoh dikatakan tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh terhadap Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun

Ajaran 2015/2016, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi Validitas, pada soal pilihan ganda termasuk soal yang kurang baik karena dari 40 butir soal yang valid hanya 19 butir soal (47,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 21 butir soal (52,5%), sedangkan pada soal uraian termasuk soal yang baik karena seluruhnya 5 butir soal (100%) valid.
2. Ditinjau dari segi Reliabilitas, pada soal pilihan ganda termasuk soal yang kurang baik karena Reliabilitasnya rendah, yaitu sebesar 0,605, sedangkan pada soal uraian termasuk soal yang baik karena Reliabilitasnya tinggi, yaitu sebesar 0,775.
3. Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, dari 40 butir soal pilihan ganda yang berkategori sukar berjumlah 13 butir soal (32,5%), sedang berjumlah 22 butir soal (55%), mudah berjumlah 5 butir soal (12,5%), hal ini berarti bahwa pada soal pilihan ganda termasuk soal yang baik karena 55% soal menunjukkan kategori sedang, sedangkan dari 5 butir soal uraian yang berkategori sedang berjumlah 4 butir soal (80%), dan mudah berjumlah 1 butir soal (20%), hal ini berarti bahwa pada soal uraian termasuk soal yang baik karena 80% soal menunjukkan kategori sedang.
4. Ditinjau dari segi Daya Pembeda, dari 40 butir soal pilihan ganda yang berkategori tidak baik berjumlah 6 butir soal (15%), jelek berjumlah 20 butir soal (50%), cukup berjumlah 10 butir soal (25%), baik berjumlah 4 butir soal (10%), hal ini berarti bahwa pada soal pilihan ganda termasuk soal yang kurang baik karena 65% soal termasuk dalam kategori tidak baik dan jelek, sedangkan dari 5 butir soal uraian yang berkategori jelek berjumlah 1 butir soal (20%), cukup berjumlah 1 butir soal (20%), dan baik berjumlah 3 butir soal (60%), hal ini berarti bahwa pada soal uraian termasuk soal yang baik karena 60% soal termasuk dalam kategori baik.
5. Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh, dari 40 butir soal pilihan ganda soal yang berkategori sangat baik berjumlah 3 butir soal (7,5%), baik berjumlah 2 butir soal (5%), cukup baik berjumlah 14 butir soal (35%), kurang baik berjumlah 13 butir soal (32,5%), dan tidak baik berjumlah 8 butir soal (20%), hal ini berarti bahwa soal pilihan ganda termasuk soal yang kurang baik karena butir soal yang mempunyai kriteria sangat baik, baik, dan cukup hanya 47,5%.

Berdasarkan hasil analisis Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh,

pada soal pilihan ganda soal yang baik yaitu butir soal nomor 5, 14, 33, 39, dan 40, sedangkan untuk soal uraian butir soal yang baik yaitu nomor 42, 44, dan 45.

Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh terhadap soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Butir soal yang baik bisa dipertahankan dan dimasukkan ke dalam bank soal. Butir soal yang kurang baik dapat direvisi dan kemudian bisa digunakan lagi, sedangkan untuk butir soal yang tidak baik sebaiknya dibuang atau jika memungkinkan dapat direvisi dengan memperhatikan penyebab soal menjadi tidak baik.
2. Butir soal yang sudah direvisi diujikan lagi pada ujian selanjutnya. Jika soal sudah menjadi baik maka dapat dimasukkan ke dalam bank soal, namun jika soal tetap tidak baik maka sebaiknya dibuang saja dan tidak digunakan lagi.

3. Bagi guru yang belum mengadakan analisis butir soal, sebaiknya dicoba untuk menganalisis sehingga dapat mengevaluasi soal supaya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2014). *Penelitian Autentik (Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.